

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Perencanaan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang Berdasarkan Prinsip Ergonomi” yang telah disajikan di bab IV dapat disimpulkan bahwa:

- a) Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang menggunakan sistem desentralisasi sesuai dengan standar pedoman Depkes (2006).
- b) Dimensi rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang menggunakan tipe rak besi terbuka satu muka. Terdapat tiga rak penyimpanan, diantaranya dua rak mempunyai panjang 3 meter, lebar 30 cm, dan tinggi 2,56 meter dengan 6 shaff dan satu rak mempunyai ukuran panjang 2 meter, lebar 35 cm, dan tinggi 1,94 cm terdiri atas 5 shaff. Ukuran rak tersebut belum sesuai dengan prinsip ergonomi.
- c) Dimensi map dokumen rekam medis rawat inap berukuran panjang 25 cm dan lebar 34 cm. Map dokumen rekam medis menggunakan bahan kertas dengan ketebalan 310 gram.
- d) Perencanaan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap yang telah dirancang oleh peneliti berdasarkan prinsip ergonomi mempunyai ukuran panjang 2 meter, lebar 40 cm dan tinggi 2 meter dengan jarak antar rak 90 cm. Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis rawat inap dalam jangka 5 tahun mendatang sebanyak 6 rak penyimpanan.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a) Memperluas ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap. Dengan memanfaatkan lahan yang masih kosong di sekitar ruang

penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap atau membuat lantai kedua yang hanya digunakan tempat penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap

- b) Penambahan tangga dengan jenis *foot step* untuk meminimalisir kecelakaan kerja
- c) Sistem penyimpanan dokumen rekam medis menggunakan sistem sentralisasi untuk memperkecil beban petugas dan bisa lebih menghemat tempat
- d) Perencanaan desain rak dokumen rekam medis rawat inap dan desain tata letak ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap berdasarkan prinsip ergonomi diharapkan dapat diterapkan di Rumah Sakit Umum Pindad Kab. Malang.